

Canon

xnu i320

RESET INSTRUCTION GUIDE

INDIKASI “WASTE FULL ERROR”

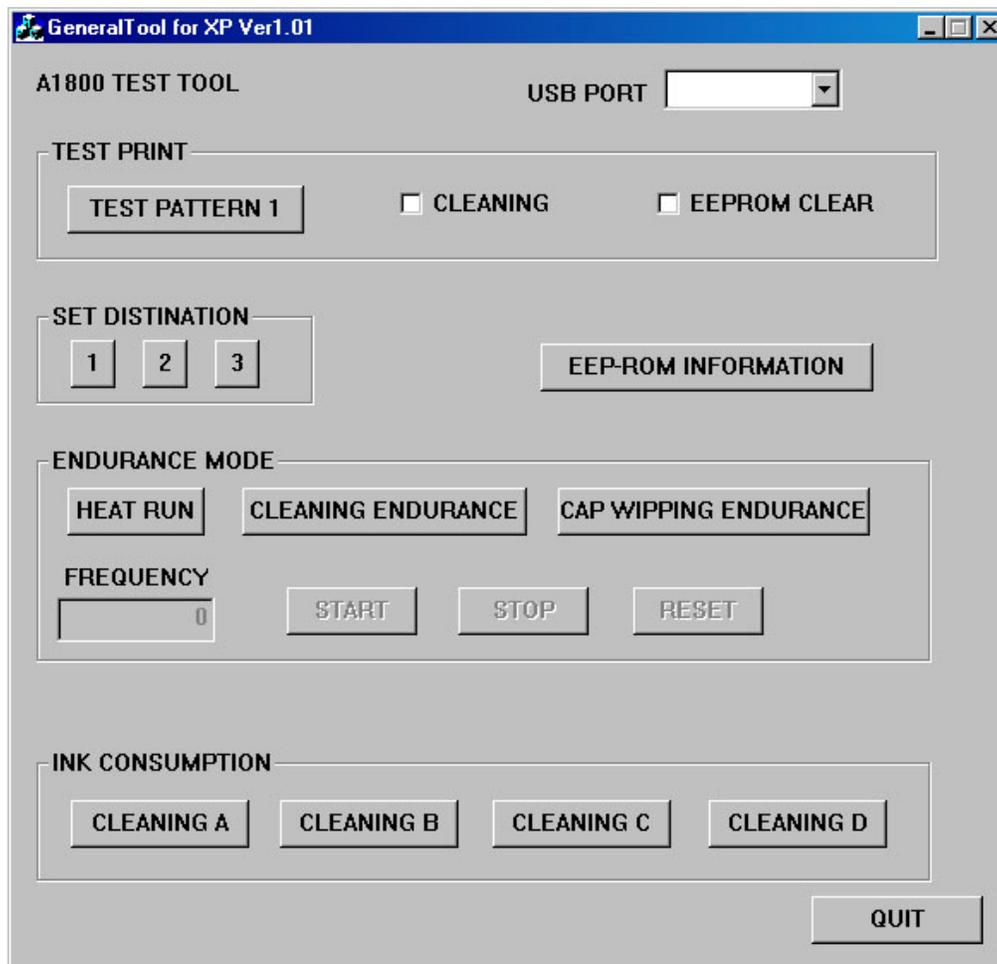
Lampu warna orange dan hijau hidup secara bergantian sebanyak 7 kali dengan spasi warna hijau, mengindikasikan bahwa *waste counter* sudah lebih dari 100%, ini adalah kondisi terakhir setelah peringatan *operator call error* dengan kode lampu orange berkedip tanpa diselingi warna hijau sebanyak 8 kali.

SERVICE MODE

Dalam keadaan error maka printer dalam kondisi sibuk dan tidak siap dilakukan inspeksi, langkah awal untuk inspeksi diharuskan memasukkan printer pada mode service dengan cara sebagai berikut:

1. Dalam kondisi printer mati dengan *printhead cartridge* terpasang, pada saat power off (tanpa listrik) tekan dan tahan tombol power (sebelah kiri) kemudian berikan power (masukkan kabel listrik).
2. Dalam kondisi tombol power masih tertekan, tekanlah tombol resume (sebelah kanan) 2 kali, kemudian lepaskan tombol power, dan tunggulah beberapa saat setelah lampu tidak berkedip.
3. Setelah lampu tidak mengindikasikan adanya error berarti printer siap untuk diinspeksi, apabila masih ada indikasi error lain silahkan cek apakah *printhead cartridge* sudah terpasang, atau cobalah cek indikasi kode error tersebut.

EEPROM RESET



Gambar 1. Layout Tampilan GeneralTool T5061

1. Silahkan pilih nomor port USB dari printer yang akan direset, perlu diperhatikan bahwa program GeneralTool tidak dapat digunakan apabila nomor port melebihi batas tertentu (20 port), apabila port USB sudah melebihi batas cobalah untuk menghapus printer-printer yang ada dan lakukan *restart* pada komputer, apabila port belum terhapus silahkan hilangkan melalui root didalam registry Windows.
2. Lakukan inisialisasi ulang tipe printer sekaligus memberikan nilai default awal untuk waste counter, tekanlah tombol “1” (untuk market asia non japan) didalam kotak “SET DESTINATION”.
3. Berikan tanda cek pada pilihan “EEPROM CLEAR” untuk menghapus data EEPROM sekaligus memberikan nilai default awal setelah data dihapus, selanjutnya lakukan *test pattern* dengan menekan tombol “TEST PATTERN 1”. “TEST PATERN 1” akan memberikan *printout* data EEPROM dan melakukan test *printhead* untuk semua *nozzle* (hitam dan warna).
4. Matikan printer dan cabutlah kabel listrik, tunggu beberapa saat untuk memastikan printer benar-benar mati. Siapkan tank berisi tinta penuh dan selanjutnya hidupkan kembali printer dan tunggu beberapa saat setelah proses *printhead cleaning* selesai (tahap *printhead cleaning* pertama) dan lampu hijau tidak berkedip. Silahkan cek nilai *waste counter* dengan menekan tombol “EEP-ROM INFORMATION”, pastikan nilai *waste counter* (nilai D) tidak melebihi 7%.
5. Matikan printer, tunggu beberapa saat dan hidupkan kembali printer. Selanjutnya printer akan masuk pada tahap *printhead cleaning* kedua. Silahkan lakukan *test pattern* untuk menampilkan *printout* data EEPROM (tanpa “CLEAR EEPROM”) dan juga cobalah lakukan “Test Print Page” yang sudah disediakan oleh Windows melalui *properties* dari printer bersangkutan.

REFERENSI

Operator Call Error (Lampu orange berkedip tanpa diselingi lampu hijau), disediakan untuk user.

KODE ERROR	INDIKASI/RESOLUSI
<i>Blinking 2 Times</i>	<i>Paper out</i> (tidak ada kertas).
<i>Blinking 3 Times</i>	<i>Paper jam</i> (kertas macet), apabila berkelanjutan cobalah cek sensor kertas berupa tuas (warna hitam) mengubungkan kertas dengan <i>photo sensor</i> pada PCB.
<i>Blinking 6 Times</i>	<i>No cartridge installed</i> (tidak ada <i>printhead cartridge</i>), apabila berkelanjutan cobalah cek terminal yang menghubungkan <i>printhead cartridge</i> dengan <i>carriage</i> , atau cek kondisi kabel <i>ribbon</i> .
<i>Blinking 7 Times</i>	<i>Cartridge installed improperly</i> (<i>printhead cartridge</i> terpasang tidak benar), kemungkinan dikarenakan <i>printhead cartridge</i> salah atau terjadi kerusakan pada EEPROM <i>printhead cartridge</i> .
<i>Blinking 8 Times</i>	<i>Waste ink full warning</i> (peringatan sebelum error nilai <i>waste counter</i> melebihi 100%).

Tabel 1. Operator Call Error

Service Call Error (Lampu orange berkedip diselingi lampu hijau), disediakan untuk teknisi.

KODE ERROR	INDIKASI/RESOLUSI
<i>Blinking 2 Times</i>	<i>Carriage error</i> (kerusakan pada dudukan <i>printhead cartridge</i>), kemungkinan disebabkan sabuk pembawa (<i>belt</i>) sudah terlalu longgar, dan coba cek komponen laen yang berhubungan seperti <i>photo sensor</i> yang ada pada <i>carriage</i> , dan <i>film - timing slip strip</i> kemungkinan dalam kondisi kotor.
<i>Blinking 6 Times</i>	<i>Internal temperature abnormal error</i> (kondisi temperatur diluar batas kewajaran), kemungkinan disebabkan kerusakan pada sensor temperatur yang ada pada PCB.
<i>Blinking 7 Times</i>	<i>Waste full error</i> , silahkan lakukan reset. Dan gantilah busa penampung yang ada di bagian bawah.
<i>Blinking 8 Times</i>	<i>Printhead temperature rise error</i> (kondisi temperatur pada <i>printhead-nozzle</i> diluar batas normal), kemungkinan disebabkan kerusakan pada sensor, dapat dilakukan manipulasi dengan memutus alur yang menghubungkan sensor dengan PCB.
<i>Blinking 9 Times</i>	<i>EEPROM error</i> , silahkan ganti <i>IC EEPROM</i> dengan yang baru.
<i>Blinking 10 Times</i>	<i>No cartridge detected during printing</i> (kondisi tidak terdeteksi adanya <i>printhead cartridge</i> pada saat proses mencetak), kemungkinan terjadi kerusakan pada <i>carriage</i> dimana terminal gagal menghubungkan pada saat <i>carriage</i> berjalan, silahkan cek kondisi fisik <i>carriage</i> apakah <i>lock lever</i> (pengunci <i>cartridge</i>) masih berfungsi dengan benar.

Tabel 2. *Service Call Error*